ABSTRAK

Skripsi atas nama **PEPPI, NIM: 2115. 171** dengan judul "**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Alquran Santri/Santriwati Di Mti Kapau Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam".**

Latar Belakang Penelitian Apa saja strategi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran santri/santriwati di MTI Kapau. Karena dengan mudah dijumpai sekarang banyak anak yang tammatan pondok tapi kurang baik dan lancar bacaan Alqurannya. Padahal Alquran diakui sebagai kitab suci dan pedoman hidup kita sehari-hari. Saat ini anak lebih disibukkan oleh kemajuan zaman, baik sibuk dengan Hp, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya, sehingga ada kita jumpai seorang santri yang tammatan pondok tidak baik bacaannya. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apa saja strategi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran santri/santriwati di MTI Kapau.Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran di MTI Kapau.

Penelitian ini menggunakan deskriftif kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan secara sistematis. Sumber data yang digunakan adalah Guru yang mengajar di kelas VII dan santri/santriwati yang berjumlah 27 orang. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis melakukan observasi di MTI Kapau. Data yang diperoleh diolah dengan teknik analisis data deskriftif analitik dan dilakukan triangulasi data dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil wawancara.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Strategi guru dalam meningkatkan kualitas bacaan Alquran santri/santriwati di MTI Kapau dapat dilakukan dengan menggunakan tiga strategi yaitu sistem sorogan atau individu (privat) adalah cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah dengan jalan melatih keterampilan bacaan pada anak didik terhadap bahan yang telah diberikan, klasikal individu adalah di asumsikan semua anak memiliki kemampuan yang sama, dan kelompok adalah strategi pembelajaran dimana siswa-siswa yang berada dalam suatu kelas akan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, ada beberapa dasar yang dapat dijadikan dalam penentuan anggota kelompok, diantaranya adalah (berdasarkan pada minat, tingkat kemampuan, jarak tempat tinggal).